

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kontribusi model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap keterampilan sosial siswa di SMAN 9 Tambun Selatan pada mata pelajaran geografi, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengukur keterampilan sosial siswa pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui 4 tahapan, yaitu: 1) menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, 2) menyajikan/menyampaikan informasi, 3) membimbing kelompok bekerja dan belajar, 5) evaluasi. Pengukuran dilakukan berdasarkan hasil angket keterampilan sosial yang diisi oleh peserta didik. Pada kelas eksperimen hasil menunjukkan bahwa keterampilan sosial siswa masuk ke dalam kategori yang cukup baik dengan skor 74,33%. Adapun skor tertinggi keterampilan sosial yang diperoleh kelas eksperimen berdasarkan skor per indikatornya yaitu, indikator *compliance skills* (kepatuhan) dengan skor 78% dengan kriterianya adalah cukup baik, dan skor indikator paling rendah yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah indikator *assertion skills* (perilaku asertif) yaitu 68% dengan kriteria kurang baik. Aktivitas berkelompok pada kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dapat memberikan keterampilan, baik keterampilan berpikir maupun keterampilan sosial dengan mengemukakan ide atau gagasan yang dimilikinya melalui LKPD.
2. Keterampilan sosial di kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD menunjukkan bahwa keterampilan sosial berada di kategori cukup baik dengan skor 69,54%. Adapun skor tertinggi keterampilan sosial yang diperoleh kelas kontrol berdasarkan skor per indikatornya yaitu, indikator

compliance skills (kepatuhan) dengan skor 74% dengan kriterianya adalah cukup baik, dan skor indikator paling rendah yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah indikator *assertion skills* (perilaku asertif) yaitu 65% dengan kriteria kurang baik. Akan tetapi, jika skor tersebut dibandingkan dengan skor di kelas eksperimen, kontribusi model pembelajaran konvensional kurang signifikan terhadap keterampilan sosial siswa. Dalam pembelajaran di kelas kontrol peserta didik hanya bergantung kepada informasi yang disampaikan oleh guru, peserta didik cenderung pasif sehingga kurang memberikan dampak bagi peserta didik mengenai keterampilan sosial.

3. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan sosial peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajarannya dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), tetapi menggunakan model konvensional dengan hasil nilai probabilitas keterampilan sosial siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

1.2 Implikasi

Mengacu pada hasil dan simpulan penelitian, maka terdapat beberapa implikasi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan sosial siswa menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran geografi memiliki dampak positif bagi perkembangan pembelajaran geografi. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat mempelajari lebih dalam mengenai pembelajaran geografi yang dilakukan melalui proses diskusi/berkelompok, dari kegiatan tersebut peserta didik dapat membangun komunikasi dan interaksi yang baik dengan teman

sebaya dan mampu mengkomunikasikan pembelajaran geografi yang sedang dipelajari melalui keterampilan geografi.

2. Keterampilan sosial siswa menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran geografi dapat memberikan gambaran mengenai model pembelajaran yang lebih bervariasi bagi guru agar pembelajaran dapat lebih efektif serta menyenangkan sehingga minat belajar peserta didik dapat meningkat dan cenderung tidak membosankan.
3. Keterampilan sosial siswa menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran geografi bagi perkembangan keilmuan dan pendidikan geografi, khususnya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, meningkatkan komunikasi dan interaksi antar peserta didik, meningkatkan kemampuan berpikir, serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi lapisan-lapisan bumi.

1.3 Rekomendasi

Dari hasil analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut.

1. Meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran geografi menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD sangat efektif. Akan tetapi, pada keterampilan sosial indikator perilaku asertif (*assertion skills*) masih tergolong rendah. Maka peneliti merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti keterampilan sosial dapat meningkatkan masing-masing indikator dengan cara menggunakan indikator yang masih tergolong rendah untuk lebih di fokuskan terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa.
2. Pada penelitian yang telah dilaksanakan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional masih kurang sepadan dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD yang dilaksanakan di kelas eksperimen. Maka peneliti

merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya dapat melaksanakan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan tipe yang berbeda ataupun menggunakan model pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterampilan sosial pada kelas kontrol, sehingga perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bisa sebanding atau relatif sama, meskipun model pembelajaran yang digunakan sedikit berbeda.

3. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) cukup memakan waktu yang lama. Oleh karena itu, pentingnya peneliti selanjutnya untuk melakukan perencanaan waktu yang lebih baik sangat dibutuhkan sebelum dilaksanakannya pembelajaran, dan guru juga dapat menyesuaikan materi dan waktu yang akan dibahas sesuai dengan tahapan model pembelajaran ini.

